

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam aplikasi SAKTI pada Kementerian/Lembaga yang bersumber dana APBN dilakukan secara wajib dan serentak. Hal ini merupakan bentuk implementasi *e-government* pada pemerintahan Indonesia. Pemanfaatan sistem informasi ini selain ditinjau dari sisi kemajuan sistem, lebih lanjut memberikan manfaat yang lebih bagi pengguna aplikasi. Kemudahan memperoleh informasi akuntansi, penyusunan laporan akuntansi dan ketepatan informasi akuntansi menjadi salah satu dari manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi ini.

HOT Fit model mengutamakan 3 (tiga) dimensi yaitu *Human* (manusia), *Organization* (organisasi) dan *Technology* (teknologi), berdasar pada hasil penelitian pada satuan kerja di lingkup KPPN Purwokerto diperoleh hasil informasi sebagai berikut :

1. Kualitas sistem tidak berpengaruh positif pada kepuasan pengguna aplikasi SAKTI. Aplikasi SAKTI yang bersifat mandatori bagi satuan kerja menyebabkan pengguna tidak dapat menunjukkan ketidakpuasan pada saat kualitas sistem tidak cukup baik.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif pada kepuasan pengguna aplikasi SAKTI. Pengguna aplikasi SAKTI merasakan adanya kualitas informasi

yang baik yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi ini sehingga pengguna menunjukkan kepuasan pada kualitas informasi yang dihasilkan.

3. Kualitas layanan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI. Dukungan layanan yang diberikan oleh KPPN Purwokerto sebagai penyedia aplikasi SAKTI dirasa belum bisa memberikan kepuasan pengguna pada satuan kerja.
4. Kualitas sistem tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem aplikasi SAKTI. Baik atau kurang baiknya sistem yang diterapkan maka sistem informasi akuntansi ini akan tetap digunakan dalam mencapai tujuan organisasi.
5. Kualitas informasi berpengaruh positif pada penggunaan sistem aplikasi SAKTI. Kualitas informasi aplikasi SAKTI yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi ini sangat penting untuk meningkatkan penggunaan sistem tersebut.
6. Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem aplikasi SAKTI. Pengguna aplikasi SAKTI pada satuan kerja merasa layanan yang baik sehingga aplikasi ini dirasakan nyaman untuk digunakan.
7. Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem aplikasi SAKTI ini telah mencapai hal yang sesuai dengan yang diharapkan.
8. Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SAKTI. Hal ini menandakan bahwa penggunaan sistem aplikasi

SAKTI yang efektif meningkatkan kepuasan pengguna karena pengguna aplikasi dapat menggunakan dan memaksimalkan semua fungsi dan fitur sistem.

9. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Sejalan dengan hasil pada penggunaan sistem, hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna telah sesuai dengan yang diinginkan. Operator satuan kerja merasa puas dan memperoleh dampak positif dari sistem informasi ini.
10. Struktur organisasi berpengaruh positif dan terhadap lingkungan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin teraturnya bagian dan struktur organisasi pada satuan kerja akan menghasilkan lingkungan organisasi yang baik, yang akan meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi.
11. Struktur organisasi tidak berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Perlu adanya peningkatan terhadap dukungan manajemen terhadap penerapan aplikasi SAKTI. Pengguna pada satuan kerja masih kurang merasakan dukungan internal maupun eksternal dari organisasi satuan kerja yang berdampak pada sistem informasi ini.
12. Lingkungan organisasi tidak memberi pengaruh terhadap manfaat bersih. Hal ini sejalan dengan struktur organisasi, bahwa pada sisi lingkungan organisasi juga dibutuhkan adanya dukungan inter-organisasi pada implementasi aplikasi SAKTI.

13. Aspek manusia memediasi pengaruh aspek teknologi terhadap manfaat bersih. Hal ini menandakan bahwa pengaruh aspek teknologi terhadap manfaat bersih pada sistem aplikasi SAKTI dapat melalui aspek manusia yang menggunakan aplikasi SAKTI.
14. Aspek organisasi tidak memediasi pengaruh aspek teknologi terhadap manfaat bersih. Hal ini menandakan bahwa pengaruh aspek teknologi terhadap manfaat yang didapatkan dari aplikasi ini tidak melalui aspek organisasi satuan kerja yang menggunakan aplikasi SAKTI.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pada pemerintahan khususnya yang bersumber dana APBN melalui aplikasi SAKTI bersifat wajib bagi satuan kerja, mengakibatkan kualitas sistem dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi. Namun demikian peningkatan kualitas sistem dan kualitas layanan tetap harus dilaksanakan agar pengguna pada satuan kerja merasakan kepuasan dan dapat memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Peningkatan kualitas pada dimensi teknologi dengan memperhatikan dukungan penuh dari *stakeholder* guna meningkatkan manfaat bersih yang diperoleh bagi pengguna aplikasi SAKTI.

3. Kementerian Keuangan sebagai pemilik aplikasi SAKTI, hendaknya mempertimbangkan masukan dari operator satuan kerja sebagai pengguna aplikasi berkaitan dengan peningkatan layanan bantuan dan sistem informasi yang dikembangkan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu,

1. Jumlah responden yang memberikan umpan balik pada kuisioner ini hanya sekitar 70.83% dari populasi. Beberapa satuan kerja pada bidang kesehatan dan bidang hukum tidak turut serta berkontribusi dalam penelitian ini.
2. Responden yang mengisi kuisioner tidak semua dapat dipastikan oleh peneliti sebagai pengguna aplikasi sesuai kewenangannya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain untuk menguji kausalitas dari variabel yang diuji dengan menggunakan praktisi sebagai subjek.